

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan masalah yang penulis lakukan terhadap piutang tak tertagih dengan membandingkan metode analisa umur piutang dan metode atas dasar persentase tertentu dari saldo piutang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan sudah tepat dalam menggunakan metode perhitungan pencadangan yaitu metode analisa umur piutang. Dimana metode analisa umur piutang mendapatkan laba bersih yang lebih besar dibanding metode persentase tertentu dari saldo piutang, hal ini disebabkan karena metode persentase tertentu dari saldo piutang tercatat kerugian piutang lebih besar yang mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan yang lebih besar pula, dan dari hal tersebut juga didapat total aktiva yang lebih kecil dibanding dengan metode analisa umur piutang. Dengan perhitungan metode analisa umur piutang, bisa didapat beban kerugian piutang yang mendekati *real*, karena perhitungannya yang lebih terperinci, jelas dan akurat, sehingga dengan begitu bisa didapat realisasi bersihnya dari jumlah piutang. Maka dapat disimpulkan bahwa metode analisa umur piutang sudah sangat tepat digunakan perusahaan karena bisa meningkatkan laba perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu harus tetap konsisten dalam menetapkan beban kerugian piutang dengan mencadangkan piutang yang perhitungannya menggunakan metode analisa umur piutang (*aging schedule*). Penggunaan metode analisa umur piutang ini dapat menghasilkan nilai realisasi bersih atas piutang untuk tahun berjalan. Pembuatan skedul umur piutang juga dapat menjadi alat pengendalian yang dapat digunakan perusahaan untuk menentukan piutang yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu juga perusahaan hendaknya menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif, sehingga piutang yang ada lebih cepat tertagih dan jumlah piutangnya juga dapat diperkecil.

Dalam pembuatan skedul umur piutang, perusahaan akan lebih baik jika dalam pengelompokan umur piutangnya lebih melebar, bukan hanya dua kelompok umur piutang, sehingga setiap kelompok umur piutang nilainya lebih terperinci, jelas dan akurat, dan perhitungannya pun lebih mendekati nilai realisasi bersih atas piutang.